BAB II

TINJAUAN FOTOGRAFI DAN PHOTO DIGITAL

II.A. Tinjauan Fotografi

A.1. Sekilas Fotografi

Fotografi berasal dari kata *foto* yang artinya sinar dan *graphos* yang artinya menulis/ melukis. Jadi fotografi secara harafiah diartikan sebagai "menulis/ melukis dengan sinar". Dalam sejarah seni rupa, fotografi memang fenomena yang muncul dan berkembang secara menakjubkan. Sejarah mencatat hal tersebut dalam bentuk tahapan-tahapan perkembangan fotografi dari masa ke masa, dari yang paling sederhana sampai yang modern.

UNIVERSITAS TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

"The origin of photography has been tracked back to 1839, when Louis J. M. Daguerre, of Paris, invented a positive image process for making portraits, ... but these positive image could not be duplicated.

A few years after Daguerre's technique has been developed, an Englishman, William H. Fox- Tolbot, introduced the negative-positive process that continues in use today". Kalimat tersebut dinukilkan dari dari buku "Interpretation of Aerial Photographs" karya Thomas Eugene Avery. Jika diterjemahkan, berbunyi sebagai berikut "Fotografi yang asli memulai jejaknya pada 1839, ketika Louis J. M. Daguerre, seorang Paris, menemukan proses image positif untuk membuat foto potret,...tetapi image positif itu tidak bisa digandakan. Beberapa tahun kemudian setelah penemuan teknik Daguerre, William H. Fox- Tolbot, seorang Inggris, membuat negatif-positif yang masih digunakan sampai sekarang".

Dalam buku lain disebutkan bahwa " Fotografi, dengan berakhirnya masa Barok, telah membebaskan seni rupa dari obsesinya akan kemiripan. Seni lukis pada dasarnya sia-sia berusaha untuk membentuk ilusi dan ilusi itu memadai bagi seni,

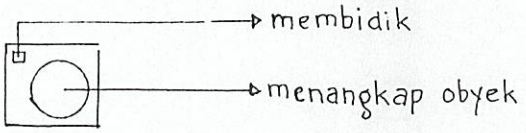
sedangkan fotografi dan sinema merupakan temuan yang pasti memuaskan, dan secara esensinya sendiri, obsesi akan realisme....Fotografi memanfaatkan suatu pengalihan dan realitas benda ke reproduksi...fotografi memang muncul sebagai peristiwa yang paling penting dalam sejarah seni rupa". Dikutip dari buku Sinema, Apakah Itu? Dengan penerjemah Dr. Rahayu S. Hidayat (judul asli : Qu'est- ce Que Le Cinema karya Andre Bazin).

Kutipan kedua buku di atas erat hubungannya dengan tema laporan yaitu tentang photo digital dalam bidang fotografi. Mencermati cuplikan buku itu mudah dipahami bahwa fotografi adalah fenomena luar biasa dalam sejarah seni rupa.

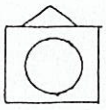
A.2. Kamera sebagai Perlengkapan Fotografi

Syarat utama dalam fotografi adalah kamera. Jenis-jenis kamera bervariasi, secara garis besar dibagi menjadi empat, yaitu:

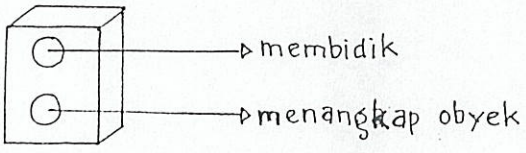
1. View Finder, berbentuk



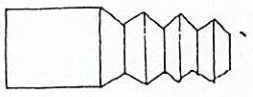
2. Single Lens Reflex, berbentuk



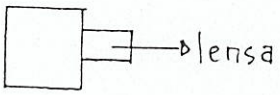
3. Twin Lens Reflex, berbentuk

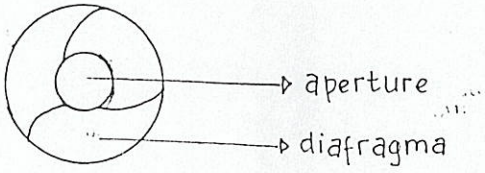


4. View Kamera, berbentuk



Anatomi kamera foto:





Keterangan:

Diafragma : mekanisme pengatur lensa

Aperture : lubang penyalur cahaya yang besar kecil bukaannya diatur oleh diafragma

Jenis lensa:

1. Lensa normal (standar) – 50 mm
2. Lensa wide angle – 28 mm, 35 mm
3. Lensa tele – 80, 100, 70 mm
4. Lensa zoom – 28 – 70 mm, 28 – 80 mm

Dalam suatu pemotretan, kadang diinginkan efek yang berbeda dari aslinya. Untuk mendapatkan efek seperti itu digunakan filter. Filter juga dapat memperbaiki kekurangan dari lensa atau film.

Macam-macam filter:

1. Skylight filter

   Berfungsi memberi kehangatan nada
2. Ultraviolet filter

   Berfungsi menghilangkan efek sinar ultra ungu dan sangat berguna dalam pemotretan di dataran tinggi dan pemandangan yang luas
3. Morning evening filter

   Berfungsi menghilangkan warna kekuningan dari sinar matahari pagi dan sore, hingga warna-warna dikembalikan pada warna aslinya
4. Polarisasi filter

   Berfungsi menghilangkan refleksi sinar yang ditimbulkan oleh permukaan air atau kaca
5. Netral density filter

   Berfungsi mengurangi kecerahan sinar
6. Cross screen filter

   Berfungsi menghasilkan efek bintang dari tiap-tiap titik sinar yang dipotret
7. Multivision filter

   Berfungsi membentuk tiga bidang gambar, lima bidang gambar/ gambarnya yang diulang-ulang
8. Soft focus filter

Berfungsi menghasilkan gambar yang tidak kabur tetapi lembut, cocok untuk pemotretan muka wanita, anak-anak dan bunga

Sebagian filter-filter itu hampir sama fungsinya dengan fasilitas filter dan efek pdalam Photoshop. Efek-efek lainnya yang tidak bisa menggunakan filter dalam kamera, sudah disediakan dalam Photoshop. Hal ini berhubungan dengan photo digital yang memanfaatkan software Photoshop dalam pengolahannya.

A.3. Bahasa Fotografi

Yang dimaksud bahasa fotografi adalah tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan sebuah foto. Macam-macam bahasa fotografi:

1) **Bahasa penampilan**

Dalam bahasa ini dipergunakan segala aspek tubuh, antara lain:

a. Bahasa ekspresi/ *facial ekspresi language*
b. Bahasa isyarat
c. Bahasa penciuman/ *duactory language*
d. Bahasa pendengaran/ *vocal language*
e. Bahasa tindakan/ *action*
   - *Visible*: tindakan riil/ nyata
   - *Non visible*: tidak terlihat tetapi tersirat

2) **Bahasa komposisi**

Yaitu peletakan unsur-unsur komposisi yang tepat sehingga menimbulkan makna tertentu.

Unsur-unsur bahasa fotografi:

- Bahasa warna/ *color*
- Bahasa tekstur/ *texture*
- Bahasa garis/ *line*
- Bahasa sinar/ *lighting*
- Bahasa bentuk/ *form*
- Bahasa tata letak/ *lay out*
- Bahasa gerak/ *motion*

II. B. Tinjauan Photo Digital

B.1.Definisi Photo Digital

Dalam dunia fotografi, kata digital sering diartikan sebagai berteknologi canggih. Digital dalam kamus diartikan sebagai "yang berhubungan dengan jari". Pengertian mudahnya adalah sesuatu yang mudah dijalankan cukup dengan sentuhan jari (memiliki teknologi canggih). Sedangkan sistem pengendaliannya menggunakan listrik. Contohnya adalah kamera digital. Kamera digital adalah sejenis kamera yang sudah disempurnakan dengan bagian perlengkapan dalam kamera yang berbeda dengan jenis kamera manual dan otomatis/ standar (kategori *view finder*) yang menggunakan film. Sistem penyimpanan image foto adalah menggunakan *RAM (Random Access Memory)* sehingga memungkinkan menyimpan image foto dalam jumlah yang banyak. Keunggulan kamera digital adalah disamping penghematan film dan kertas juga dalam hal pengiriman hasil fotonya ke tempat lain. Bagi film biasa untuk pengirimannya menggunakan sarana pos atau paket, dengan kamera digital bisa memakai saluran telepon. Bahkan saaat ini telah diciptakan *transmitter* dengan gelombang radio yang langsung mengirimkan foto dari kamera ke tempat yang sudah ditentukan.

Dengan demikian photo digital dapat didefinisikan sebagai "hasil foto yang diperoleh lewat teknologi maju dimana ada kemudahan dalam mengaplikasikan teknologi tersebut". Teknologi yang dimaksud adalah dalam bentuk editing menggunakan komputer dengan memanfaatkan software Photoshop dalam pengolahannya. Hasil editing disimpan dalam bentuk file JPEG untuk selanjutnya siap cetak.

B.2. Perlengkapan Photo Digital

Untuk mendapatkan hasil photo digital diperlukan perlengkapan untuk pengolahannya sebagai berikut:

- Komputer Pentium II 300 MHz, memory 64 Mbyte, VGA Card minimal 8 Mbyte, sisa kapasitas harddisk minimal 300 Mbyte
- Software Adobe Photoshop
- Image yang akan diproses menjadi photo digital. Image ini berbentuk negatif film, disket, CD, chip dari kamera digital
- Scanner. Scanner ini digunakan untuk menscan foto/ negatif film
- Peralatan cetak foto



B.3. Proses Dalam Pembuatan Photo Digital

Untuk membuat sebuah photo digital diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Order diterima di counter. Order-order tersebut dipisah sesuai format image:
   - Berbentuk foto/ negatif film langsung diberikan ke petugas jaga lab.
   - Berbentuk disket, CD, chip. Filenya langsung dibuka di komputer yang tersedia di counter, lalu file tersebut disave ulang di folder yang baru. File-file foto tersebut lalu diseleksi dan hasil seleksi disimpan di folder Inspool yang berfungsi menyimpan image foto yang siap cetak
2. Proses selanjutnya di laboratorium yaitu pengerjaan order-order berbentuk foto/ negatif discan lebih dulu dan hasil scan disimpan dalam format TIFF kemudian petugas jaga melakukan pembagian tugas pengerjaan order kepada masing-masing karyawan lab.
3. Order dikerjakan menggunakan komputer dengan software Photoshop. Hasil pengeditan disimpan dalam folder Inspool yang berarti sudah siap cetak, sebelumnya harus dilakukan acc desain lebih dahulu

4. Hasil pengeditan lalu dicetak oleh petugas jaga. Hasil cetak memerlukan acc cetak lebih dulu sebelum diserahkan ke pelanggan. Untuk kasus tertentu, misalnya pelanggan tidak puas dengan hasil cetak maka order tersebut harus dicetak ulang.